

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Studi Kasus**

Studi kasus karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus dengan jenis deskriptif dengan menggunakan desain pendekatan studi kasus mendalam untuk mendeskripsikan atau memaparkan kejadian yang penting. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2020). Penelitian ini dilakukan mengenai masalah diare pada anak dengan pemberian implementasi mencuci tangan dengan benar.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini tidak mengenal adanya populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Pada penelitian studi kasus ini yang menjadi subyek adalah 1 orang pasien anak dengan defisit pengetahuan pada anak diare di Puskesmas Bangli I . Adapun ketentuan subyek studi kasus dengan persyaratan atau kreteria sebagai berikut :

##### 1. Kreteria inklusi (kreteria yang layak diteliti)

Kreteria inklusi adalah kreteria yang menjadi karakteristik umum subyek peneliti studi kasus dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti.

Kreteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Bangli I yang bersedia menjadi responden , maupun mampu berkomunikasi dengan baik dan benar
- b. Penderita diare pada anak dengan defisit pengetahuan di Puskesmas Bangli I pada anak diare
- c. Penderita diare dengan defisit pengetahuan pada anak diare di Puskesmas Bangli I yang disebabkan defisit pengetahuan perilaku manajemen mencuci tangan
- d. Penderita diare pada anak dengan masalah defisit pengetahuan tentang manajemen cara mencuci tangan yang benar di Puskesmas Bangli I yang bersedia menjadi responden, maupun mampu berkomunikasi dengan baik dan benar

2. Kreteria eksklusi ( kreteria yyang tidak layak diteliti )

Kreteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kreteria inklusi dan studi kasus karena berbagai sebab.

Kreteria eksklusi dari penelitian studi kasus ini yaitu :

- a. Penderita diare pada anak di Puskesmas Bangli I yang dirawat di rumah sakit saat berlangsungnya penelitian
- b. Penderita diare pada anak dengan defisit pengetahuan pada pasien diare di Puskesmas Bangli I yang menolak untuk berpartisipasi.

### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi pada kasus ini yaitu implementasi pendidikan kesehatan mencuci tangan yang benar pada anak usia sekolah dengan diare di Puskesmas Bangli I.

### **D. Definisi Operasional**

Menurut Notoatmodjo (2019) merupakan uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrument/alat ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan

**Tabel II**  
**Definisi Operasional**

<b>Istilah</b>	<b>Batasan Istilah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
Asuhan keperawatan pada anak diare	Melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada anak diare

1	2
Defisit pengetahuan	Ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu.
Mencuci tangan yang benar	Tindakan menggosok tangan dengan sabun atau antiseptik secara bersamaan ke seluruh permukaan kulit tangan dengan kuat dan ringkas kemudian dibilas di bawah air atau menggunakan handrub

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

1. Kuisisioner sebagai alat untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi nama (inisial), umur, dan jenis kelamin .
2. Standar operasional prosedur tentang mencuci tangan yang benar
3. Lembar asuhan keperawatan pada anak

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui adakah perubahan pengetahuan tentang mencuci tangan yang benar pada anak usia sekolah dengan diare sebelum diberikan implementasi mencuci tangan yang benar.

#### **G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Melakukan pengkajian kepada pasien untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang di alami oleh pasien.
2. Melakukan menegakan diagnosis keperawatan sesuai dengan hasil pengkajian.
3. Menyusun intervensi keperawatan yang akan dilakukan kepada pasien.
4. Melakukan implementasi keperawatan kepada pasien diawali dengan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar.

5. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi yang sudah dilakukan dan meminta responden untuk melakukan pengulangan kembali cara mencuci tangan yang benar

#### **H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangli I dan dilakukan selama 3x kunjungan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024

#### **I. Analisis Data**

Analisa data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan rekam medis pasien yang diperoleh berdasarkan fakta yang terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi serta evaluasi keperawatan yang di sajikan secara naratif.

#### **J. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan penelitian tentunya harus disertai dengan etika penelitian yang baik agar dalam prosesnya penelitian dapat membuahkan hasil yang baik dan maksimal serta tidak menimbulkan masalah baru baik untuk penulis sendiri maupun orang yang dijadikan subjek penelitian. Berikut beberapa etika yang harus diperhatikan dalam penelitian :

##### **1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)**

*Informed consent* merupakan suatu lembar persetujuan penelitian untuk bukti permintaan persetujuan kepada responden atau keluarga terkait kesediaannya dijadikan subyek penelitian. Peneliti kemudian memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

##### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Responden pada studi kasus ini tidak mencantumkan nama dan hanya memberikan inisial sebagai pengganti identitas responden

##### **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti